

HARI UMKM NASIONAL 2021

Momentum Kebangkitan dan Percepat Ekspor

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY berkolaborasi dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) DIY telah menggagas beberapa program terobosan untuk mempercepat bangkitnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di DIY yang terdampak pandemi Covid-19.

Salah satu peluang yang dapat diambil adalah membidik pasar ekspor ke negara-negara yang lebih dahulu pulih dari pandemi Covid-19, khususnya Amerika Serikat (AS).

Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY Sri Nurkatsiwi mengatakan, produk-produk UMKM di DIY sudah sangat memenuhi syarat untuk bersaing dengan produk-produk sejenis dari negara-negara lain. Perkembangan teknologi informasi juga telah mengubah pola perdagangan melalui media online. Dengan demiki-

an pasar yang secara geografis sangat jauh dapat dikelola secara remote dan real time dari berbagai tempat.

"Kita menginginkan UMKM di DIY ramai-ramai memasuki pasar internasional dan mendorong mereka untuk dapat naik kelas melalui program Cross Border Market. Banyak yang sudah siap tetapi lebih banyak yang belum siap, maka kami dengan Kadin DIY telah merancang beberapa kegiatan seperti kurasi produk, pemasaran via marketplace,

bantuan biaya pengiriman dan marketing material serta penggalangan business aggregator," tutur Siwi di sela pelepasan ekspor dalam rangka peringatan Hari UMKM Nasional 2021 dan perjanjian kurasi anyaman serat alam di kantornya, Kamis (12/8).

Wakil Ketua Umum (Waketum) Bidang UMKM, Koperasi dan Digital Marketing Kadin DIY Hermawan Ardiyanto menyampaikan, kurasi produk akan dilakukan secara rutin untuk produk-produk andalan DIY seperti produk kulit, herbal, anyaman, handicraft dan lainnya, seperti kurasi produk anyaman serat alam dengan tujuan ekspor ke AS. Selanjutnya, pihaknya mendorong UMKM aktif masuk pasar global melalui marketplace yang lazim sudah digunakan saat ini. (Ira)-d



Kurasi produk potensial kerajinan UMKM di Aula Kantor Dinas Koperasi dan UKM DIY.

17 AGUSTUS BELUM DIRESMIKAN KA YIA Masih Fokus Pengujian

KULONPROGO (KR) - Direktorat Jenderal Perkeretaapian (DJKA) Kementerian Perhubungan (Kemenhub) membantah operasional Kereta Api (KA) Yogyakarta International Airport/Bandara Internasional Yogyakarta (YIA) akan diresmikan pada 17 Agustus mendatang. Kemenhub saat ini sedang fokus melakukan pengujian kereta bandara tersebut.

Direktur Jenderal Perkeretaapian Zulfikri menegaskan, sesuai Undang Undang (UU) Nomor 23 Tahun 2007 tentang Perkeretaapian, sebelum dioperasikan maka prasarana dan sarana harus dilakukan pengujian untuk memastikan apa yang sudah dibangun dan yang akan dioperasikan telah memenuhi standar tertentu, sehingga laik dan layak operasi.

"Dalam pembangunan KA YIA juga demikian. Kami sedang melakukan proses pengujian dan belum mengusulikan kapan KA YIA diresmikan," tegas Zulfikri dalam keterangan pers yang dikirim Humas YIA, Kamis (12/8).

Setelah hampir rampung semua pembangunan prasarana perkeretaapian, secara simultan dilakukan pengujian. "Semua proses pengujian KA YIA dilakukan dengan ketat. Rangkaian pengujian antara lain pengujian prasarana meliputi kelaikan prasarana sipil dan track, sinyal dan telekomunikasi, training operation dan pendirian persinyalan. Selain itu ada pengujian beban statis dan dinamis jembatan serta pengujian track dengan kereta ukur/akselerometer," ungkapnya. (Ru)-d

PENYIDIKAN KPK DI BANJARNEGARA Masyarakat Diminta Sabar Menunggu

PURWOKERTO (KR) - Pakar hukum Universitas Jenderal Soedirman (Unsoed) Purwokerto Prof Hibnu Nugroho meminta masyarakat bersabar menunggu hasil penyidikan yang dilakukan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) di Kabupaten Banjarnegara Jateng.

"Masyarakat harus bersabar menunggu siapa yang akan dijadikan tersangka oleh KPK, karena penyidikan adalah serangkaian tindakan penyidik guna menemukan barang bukti untuk menentukan tersangkanya," katanya di Purwokerto, Kamis (12/8).

Hibnu mengatakan hal itu terkait pengeledahan yang dilakukan KPK di sejumlah lokasi di Banjarnegara dan Purbalingga dalam rangka penyidikan dugaan tindak pidana korupsi turut serta dalam pemborongan, pengadaan atau persewaan pada Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kabupaten Banjarnegara tahun 2017-2018 dan penerimaan gratifikasi.

Menurut Hibnu, tindakan yang dilakukan KPK di Banjarnegara dan berlanjut

di Purbalingga adalah untuk mengumpulkan barang bukti melalui pengeledahan dan sebagainya. "Dari barang bukti, kemudian saksi, baru menentukan tersangka. Jadi di sini, tindakan penyidikan untuk mengumpulkan barang bukti dan alat bukti untuk menentukan tersangka," jelasnya.

Dengan demikian, katanya, masyarakat harus bersabar, karena KPK berusaha untuk tidak gegabah atau keliru dalam menentukan siapa tersangkanya. "Karena dari kumpulan barang bukti, pemeriksaan itu baru menentukan konstruksinya, tersangkanya A, B, C, D atau E," ucapnya.

Ia mengatakan hal itu berbeda dengan operasi tangkap tangan di mana KPK melakukan pengeledahan untuk mengumpulkan barang bukti dan alat bukti setelah tersangkanya ditangkap. "Pengeledahan yang dilakukan KPK di Banjarnegara dan Purbalingga merupakan pengembangan kasus, sehingga harus melalui proses penyelidikan dan penyidikan," kata Hibnu. (Ant)-d

CEGAH KERUMUNAN Wisatawan Diminta Putar Balik

YOGYA (KR) - Satpol PP DIY berupaya menerapkan aturan dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 4 sebaik-baiknya. Salah satunya dengan melakukan pengawasan di objek wisata di DIY, terutama 33 objek wisata yang terkait dengan mobilitas. Mengacu aturan PPKM Level 4, obisw belum diperbolehkan dibuka. Walaupun dalam pelaksanaannya dihadapkan pada sejumlah tantangan, seperti masih ada wisatawan yang datang sehingga terpaksa diminta untuk putar balik.

"Kami berupaya agar poin-poin dalam PPKM diterapkan sebaik-baiknya. Sebagai bentuk komitmen hal itu, kami tidak segan meminta wisatawan yang datang untuk putar balik. Kecuali bagi warga setempat yang memang tinggal di kawasan destinasi tersebut. Pada hari libur kemarin cukup banyak wisatawan yang kami minta putar balik dan tidak boleh masuk," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, Kamis (12/8).

Noviar mengatakan, meski sudah diminta putar balik, pihaknya tidak memungkirinya masih ada wisatawan yang mencoba memanfaatkan jalur alternatif atau biasa disebut jalan tikus untuk masuk. Pihaknya tak segan untuk membubarkan guna mengantisipasi kerumunan.

"Ada atau tidak momentum libur nasional, pengawasan termasuk di objek wisata tetap kami lakukan. Khusus untuk objek wisata sejak 3 Juli sudah dijaga Satlinmas Rescue Istimewa," tegasnya. (Ria/Ira)-d

GOTONG ROYONG HADAPI PANDEMI COVID-19

Akselerasi Vaksinasi Wisata dan Industri Jasa Keuangan di DIY



Foto bersama penyerahan simbolis bantuan paket sembako PSBI kepada pelaku pariwisata terdampak pandemi di DIY

SLEMAN (KR) - Kantor Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY bekerjasama dengan Dinas Pariwisata (Dispar) DIY, Bank BPD DIY, Dinas Kesehatan DIY, Polda DIY, Gabungan Industri Pariwisata Indonesia (GIPI DIY) dan Dinas Pariwisata Sleman menggelar vaksinasi Covid-19 bagi pelaku wisata dan industri jasa keuangan di DIY Sindu Kusuma Edupark (SKE) pada Kamis (12/8) dan Jumat (13/8). Kegiatan vaksinasi yang diikuti total sasaran sebanyak 2.230 peserta ini guna akselerasi vaksinasi bagi masyarakat DIY.

Turut hadir dalam acara kali ini Bupati Sleman Kustini Sri Purnomo, Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono, Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad, Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo, Kepala Dispar Sleman Suparmono, Ketua GIPI DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie serta jajaran perwakilan Bank BPD DIY, serta stakeholder terkait. Dalam kesempatan yang sama sekaligus diserahkan bantuan paket sembako Program Sosial Bank Indonesia (PSBI) secara simbolis kepada pelaku pariwisata terdampak pandemi sebanyak 150 paket oleh Deputi Kepala Perwakilan BI DIY kepada Ketua GIPI DIY.

"Pelaksanaan vaksinasi ini bertujuan untuk menyiapkan ketahanan Sumber Daya Manusia (SDM) bidang pariwisata dan ekonomi kreatif serta Industri Jasa Keuangan di DIY. Kegiatan ini sebagai upaya

mempercepat capaian masyarakat yang teraksin dan mengendalikan penyebaran pandemi COVID-19. Diharapkan upaya menuju herd immunity bisa terealisasi, sehingga ekonomi DIY dapat mulai bangkit," tutur Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono.

Miyono mengatakan selain mendukung percepatan vaksinasi, BI melalui PSBI sekaligus membagikan 150 paket sembako kepada pelaku wisata yang tergabung dalam GIPI DIY. Sebab industri pariwisata di DIY harus segera bangkit kembali karena pariwisata merupakan andalan dan pokok bagi perekonomian DIY selama ini. "Bantuan paket sembako ini untuk berbagilah dan mendorong pelaku wisata di DIY lebih semangat di tengah kondisi pandemi. Mudah-mudahan pelaku wisata di DIY segera beraktivitas dan bangkit, meskipun itu tidak mudah pelaksanaannya," ujarnya.

Kepala Dispar DIY Singgih Raharjo menyampaikan vaksin wisata ini dapat meningkatkan kepercayaan diri para pelaku pariwisata dan ekonomi kreatif di DIY hingga pada saatnya nanti dapat menyambut wisatawan dengan standar baru. Vaksin wisata ini juga merupakan bagian dari inovasi pelaksanaan vaksinasi di destinasi pariwisata yang memiliki fungsi ganda yaitu promosi destinasi dan promosi kesehatan.

"Dengan destinasi wisata dan pelaku pariwisata yang sudah siap

tentunya juga akan meningkatkan kepercayaan dan kenyamanan Wisatawan yang akan berkunjung ke DIY. Karena setelah masa pandemi, wisatawan akan cenderung mengunjungi destinasi yang benar-benar siap Clean, Health, Safety and Environment (CHSE) dengan pelaku pariwisata yang telah memenuhi standar kesehatan yang memadai salah satunya telah menerima vaksin," paparnya.

Direktur Utama PT Bank BPD DIY Santoso Rohmad menyatakan pandemi ini tidak bisa dihadapi oleh salah satu sektor sehingga semua sektor harus melakukan percepatan meningkatkan imunitas massal, salah satunya melalui vaksinasi wisata dan industri jasa keuangan. Seperti diketahui, pertumbuhan ekonomi DIY mengandalkan industri pariwisata pergerakan orang dan pendidikan saat ini, maka semua pihak harus bersamasama mengatasi pandemi ini.

"Untuk itu, Bank BPD DIY mempersiapkan pelaku industri pariwisata dengan adanya program vaksinasi ini. Jika semua sudah siap termasuk industri keuangan dan masyarakatnya siap, harapannya ekonomi segera bergerak termasuk meningkatkan imunitas massal dengan vaksinasi," katanya.

Ketua GIPI DIY Bobby Ardyanto Setyo Ajie mengapresiasi bantuan paket sembako maupun vaksinasi bagi pelaku industri pariwisata di DIY saat ini. Sebab pelaku industri pariwisata

benar-benar sangat terdampak dan terpuruk pandemi. Bahkan kondisi pelaku wisata sudah terpuruk dan darurat karena sudah tidak ada pemasukan maupun simpanan.

"Apa yang telah BI DIY support ke kita ini sangat bermanfaat, karena paket sembako ini justru akan diprioritaskan bagi pelaku wisata yang tengah melakukan isolasi mandiri (isoman) karena cukup banyak di kisaran 80 orang dan dinamis datanya. Teman-teman GIPI DIY sudah lebih dari 65 persen telah divaksinasi Covid-19 sehingga tinggal dipercepat agar

100 persen," imbuhnya.

Walaupun vaksinasi telah dilakukan, namun semua pelaku usaha wisata dan industri jasa keuangan diharuskan tetap mematuhi protokol kesehatan karena hanya dengan cara ini kita dapat saling membantu dan menjaga dalam melewati tantangan di masa pandemi ini." Semoga semua upaya yang telah dilakukan bersama, akan membawa hasil terbaik. Tetap semangat dan jangan lupa untuk tetap melaksanakan protokol kesehatan," pungkas Miyono. (Ira)

BERITA DAN FOTO: Fira Nurfitriani



Deputi Kepala Perwakilan BI DIY Miyono



Penjualan vaksinasi wisata dan industri jasa keuangan di Sindu Kusuma Edupark